

Perempuan Penyandang Disabilitas; Mekanisme Survival dan Pola Interaksi Sosial pada Studi pada Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi NTB

Dewi Rosdiana¹ , Syafruddin² , Suud³

Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Indonesia

Dewirosdiana1998@gmail.com, syafruddin_fkip@unram.ac.id, suud.fkip@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis ragam penyandang disabilitas perempuan di organisasi HWDI Provinsi NTB 2) Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme survival penyandang disabilitas perempuan di organisasi HWDI Provinsi NTB 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pola interaksi sosial penyandang disabilitas perempuan di organisasi HWDI Provinsi NTB dengan sesama penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah life history, wawancara, observasi, dan dokumentasi. data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan ada tiga cara mekanisme survival yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas yaitu: 1) membuat, 2) meminta, 3) menukarkan. Pola interaksi sosial yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas adalah: 1) interaksi sosial yang bersifat asosiatif berupa kerjasama tradisional tolong menolong dan akomodasi berupa arbitration. 2) interaksi sosial yang bersifat disosiatif berupa konflik atau pertentangan antar pribadi.

Kata kunci: *Perempuan Penyandang Disabilitas, Mekanisme Survival, Interaksi Sosial.*

Abstract: *This study aims to: 1) To find out and analyze the variety of women with disabilities in HWDI organizations in NTB Province 2) To find out and analyze the survival mechanisms of women with disabilities in HWDI organizations in NTB Province 3) To find out and analyze patterns of social interaction of women with disabilities in organizations HWDI NTB Province with fellow persons with disabilities. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques in this study used life history, interviews, observation, and documentation. Then the data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study found that there were three ways of survival mechanisms carried out by women with disabilities, namely: 1) making, 2) asking, 3) exchanging. And the patterns of social interaction carried out by women with disabilities are: 1) social interaction that is associative in the form of traditional cooperation, mutual help and accommodation in the form of arbitration. 2) social interaction that is dissociative in the form of conflict or interpersonal conflict.*

Keywords: *Women with Disabilities, Survival Mechanisms, Social Interaction.*

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas adalah sebutan bagi orang-orang yang mempunyai keterbatasan fisik maupun kelainan mental. Ada Sekitar 15 dari 100 orang di dunia ini yang mengalami disabilitas berat (*World report on disability WHO 2011*). Karena dengan seiring meningkatnya usia harapan hidup seseorang maka akan meningkat pula angka penyandang disabilitas apalagi jika disertai dengan tingkat pelayanan Kesehatan yang kurang mendukung.

Dikutip dari www.republika.id jumlah penyandang disabilitas di Indonesia adalah sebanyak 34 juta orang atau 12% dari total penduduk Indonesia. Dilihat dari data menunjukkan bahwa penduduk yang berumur 10 tahun keatas yang mengalami disabilitas menurut provinsi di Indonesia, pada tahun 2015 provinsi NTB lah yang menduduki peringkat ke sepuluh yaitu dengan persentase 9,40%. Adapun persentasenya diantaranya: kesulitan melihat dengan persentase 6,36%, dan Adapun persentase yang terkecil yaitu kesulitan mengurus diri sendiri yaitu dengan persentase 1,02%. Dilihat dari angka yang ada jumlah disabilitas pada perempuan jumlahnya lebih banyak daripada laki-laki. Hal ini terdapat pada setiap jenis disabilitas dan jumlahnya cenderung makin tinggi pada kelompok umur yang lebih tinggi.

Ada banyak organisasi disabilitas di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Barat terdapat beberapa organisasi peyandang disabilitas diantaranya PPDI yang merupakan singkatan dari Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia, GERKATIN yang merupakan singkatan dari Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia, PERTUNI yang merupakan singkatan dari Persatuan Tunanetra Indonesia, dan HWDI yang merupakan singkatan dari Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia dan juga terdapat beberapa yayasan yang aktif bergerak untuk memperjuangkan hak-hak penyandang disabilitas.

Dikutip dari hasil wawancara peneliti dengan ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi NTB Ibu Sri Sukarni penyandang disabilitas perempuan yang tergabung dalam organisasi ini adalah 300 orang dengan berbagai jenis disabilitas. Ke 300 orang penyandang disabilitas tersebut terdiri dari penyandang disabilitas yang berusia 16-50 tahun. Menurut ibu Sri Sukarni selaku Ketua HWDI provinsi, jumlah ini mencakup jenis

disabilitas mulai dari penyandang disabilitas fisik, seperti tuna rungu yaitu kesulitan mendengar dan berbicara, tuna Netra kesulitan melihat, tuna wicara yang merupakan kesulitan berbicara, tuna daksa yang merupakan jenis disabilitas fisik yang ditandai dengan kesulitan bergerak dan juga penyandang disabilitas mental yang ditandai dengan kondisi mental atau emosi yang tidak stabil. Di Provinsi NTB sendiri HWDI memiliki 5 cabang yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, kabupaten lombok timur, dan Sumbawa, yang masing-masing ketuanya di pilih melalui musyawarah.

Ditengah banyaknya organisasi penyandang disabilitas yang ada diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendorong terwujudnya inklusi sosial di indonesia akan tetapi, sayangnya masih terdapat perempuan penyandang disabilitas yang mengalami eksklusi sosial Dalam hal ini penyandang disabilitas memiliki cara-cara untuk bertahan hidup atau biasa disebut dengan mekanisme survival.

Terdapat sisi menarik lain yang bisa kita kaji selain dari mekanisme survival, salah satunya adalah mengenai pola interaksi sosial, sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya para penyandang disabilitas tidak luput dari melakukan interaksi sosial baik dengan sesama penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat, cara interaksi sosial yang dilakukan tentunya menyesuaikan dengan kondisi ragam disabilitas yang dimilikinya.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. yang bertujuan untuk meneliti lebih mendalam tentang mekanisme survival dan pola interaksi sosial perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah life history, osbervasi wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai jenis-jenis penyandang disabilitas perempuan anggota HWDI Provinsi NTB, Mekanisme survival atau cara bertahan hidup perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB, dan bentuk-bentuk interaksi sosial perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder yang didapat melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Subjek maupun Informan yang telah memenuhi kriteria. Kemudian

peneliti menggunakan metode analisis data model Milles dan Hubberman (dalam Hardani dkk, 2020) untuk mengorganisasi, memilah data, dan mengelola data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mekanisme survival atau cara untuk bertahan hidup perempuan penyandang disabilitas anggota organisasi HWDI Provinsi NTB dan pola atau bentuk-bentuk interaksi social perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB.

1. Mekanisme Survival Perempuan Penyandang Disabilitas

Hasil penelitian ini menemukan ada dua mekanisme survival atau cara bertahan hidup yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas yaitu: 1) Membuat, 2) Meminta 3) Menukarkan.

a. Membuat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme survival yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas anggota organisasi HWDI Provinsi NTB yakni dengan membuat. Mekanisme survival dengan membuat dapat dilihat dari aspek ; a) persiapan, dilihat dari aktivitas sebagai berikut: 1) penyandang disabilitas perempuan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat kerajinan, 2) perempuan penyandang disabilitas menyiapkan biji kopi yang akan di sangrai.3)perempuan penyandang disabilitas menyiapkan tempat dan juga kayu bakar untuk menyangrai kopi

b) pelaksanaan dilihat dari aktivitas sebagai berikut: 1) perempuan penyandang disabilitas membuat kerajinan dengan memilah sampah, membersihkannya dan kemudian menganyam sampah tersebut sehingga menjadi kerajinan seperti pot, tempat pensil, tas, tatakan piring dll 2) penyandang disabilitas menyangrai biji kopi, menggiling biji kopi menjadi bubuk kopi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abu (2012) salah satunya adalah dengan cara membuat Misalnya, disaat kita merasa lapar kita dapat memperoleh makanan dengan cara berburu, dan kemudian hasil buruan dapat

dimakan untuk terus bertahan hidup. Selain itu untuk memperoleh makanan dan minuman kita dapat menanam sayuran dan buah-buahan.

b. Meminta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme survival yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas anggota organisasi HWDI Provinsi NTB yakni dengan meminta. Mekanisme survival dengan meminta dapat dilihat dari aspek ; a) penyandang disabilitas perempuan meminta kepada orang lain dalam hal ini keluarga terdekat seperti orang tua dan saudara b) penyandang disabilitas perempuan memberikan timbal balik berupa tenaga untuk membantu keluarga seperti dengan membantu mengurus rumah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abu (2012) satunya adalah dengan cara meminta kita dapat memperoleh yang kita butuhkan dengan cara meminta bantuan kepada orang lain, Adapun timbal balik yang diberikan kepada kita disaat kita membantu orang lain yaitu ucapan terimakasih.

c. Menukarkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme survival yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas anggota organisasi HWDI Provinsi NTB yakni dengan menukarkan. Mekanisme survival dengan menukarkan dapat dilihat dari aspek ; a) penyandang disabilitas perempuan menukarkan jasa dengan uang, yaitu jasa menjahit atau keterampilan menjahit yang dimilikinya b) penyandang disabilitas perempuan menukarkan barang dagangannya dengan uang hal ini terkait dengan kegiatan jual beli. c) penyandang disabilitas perempuan menukarkan tenaganya dengan uang atau upah yaitu dengan bekerja sebagai pengasuh anak penyandang disabilitas perempuan diberikan imbalan berupa uang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abu (2012) salah satunya adalah dengan cara menukarkan, ini merupakan sebuah konsep pemasaran dimana sama-sama menguntungkan.

2. Pola Interaksi Sosial Perempuan Penyandang Disabilitas

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pola interaksi sosial perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB ditemukan bahwa pola interaksi sosial yang dilakukan yaitu: 1) interaksi social yang bersifat asosiatif seperti kerjasama, tolong menolong, bargaining (tawar menawar) dan mediasi, dan 2) interaksi social yang bersifat disosiatif seperti konflik dan pertentangan.

1. Pola kerjasama tradisional

Hasil penelitian ini bahwa pola interaksi sosial kerjasama yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas anggota HWDI Provinsi NTB adalah kerjasama tradisional, hal ini karena perempuan penyandang disabilitas telah melakukan berbagai bentuk kerjasama seperti; tolong menolong membantu teman yang kesulitan uang, gotong royong membersihkan kantor, menjenguk teman yang sakit, tawar menawar dalam menukarkan barang dan jasa dan melayat bersama-sama, memasak bersama, membuat usaha bersama, saling tolong menolong antar tetangga, membantu teman yang tertimpa musibah, misalnya saat ada anggota HWDI yang keguguran mereka bersama-sama memberikan dukungan. Kerjasama ini dilakukan karena perempuan penyandang disabilitas merasa senasib dan sepenanggungan sehingga penyandang disabilitas perempuan terpenggil untuk melakukan berbagai bentuk kerjasama seperti gotong royong, hidup rukun dan saling tolong menolong, manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa hidup sendiri, dalam kondisi serba kekurangan dan disabilitas yang dimiliki tentu perempuan penyandang disabilitas membutuhkan manusia lain untuk membantu mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2014) kerjasama tradisional merupakan kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong menolong.

2. Arbitration

Data hasil penelitian menemukan arbitration sebagai bentuk akomodasi yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas. Perempuan penyandang disabilitas menggunakan pihak ketiga yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak yang berkonflik seperti ketua HWDI Provinsi NTB, penggunaan orang ketiga yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak yang berkonflik ini mendapatkan hasil yang maksimal

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soekanto (2017) pola-pola akomodasi adalah Arbitration, adalah upaya untuk mencapai compromise apabila pihak-pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Kemudian meminta bantuan pihak ke tiga yang kemudian dipilih oleh kedua belah pihak atau sebuah badan yang kedudukannya lebih tinggi.

3. Sosial Konflik

Hasil penelitian terkait pola interaksi sosial konflik perempuan penyandang disabilitas anggota organisasi HWDI Provinsi NTB menunjukkan bahwa adanya pola konflik yang ditemukan oleh peneliti yaitu pola konflik karena adanya pertentangan pribadi.

Data hasil penelitian menemukan pertentangan pribadi yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas disebabkan karena kesalahpahaman dan sindiran yang dilakukan oleh pihak lain, sehingga menyulut kemarahan dari penyandang disabilitas perempuan. Penyandang disabilitas umumnya lebih sensitive sehingga penyandang disabilitas perempuan cepat merasa tersinggung. Penyandang disabilitas sering menerima cemoohan terkait dengan kekurangan fisik yang dimilikinya berawal dari cemoohan atau ejekan tersebut muncul lah konflik.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pengertian pertentangan pribadi menurut Soekanto (2017) mengatakan bahwa Pertentangan pribadi, seringkali muncul disaat kedua orang bertemu dan sudah saling tidak menyukai diawal. Kemudian timbul perasaan saling membenci.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mekanisme survival pada perempuan penyandang disabilitas yaitu:
 - 1) Membuat
 - 2) Meminta,
 - 3) Menukarkan,
2. Pola Interaksi Sosial Perempuan Penyandang Disabilitas

pola interaksi sosial yang dilakukan yaitu: 1) interaksi social yang bersifat asosiatif seperti kerjasama, tolong menolong, bargaining (tawar menawar) dan arbitration, dan

 - 2) interaksi social yang bersifat disosiatif seperti konflik dan pertentangan.
 - 1) Pola kerjasama tradisional, hal ini karena perempuan penyandang disabilitas telah melakukan berbagai bentuk kerjasama seperti; tolong menolong, gotong royong, membantu teman, menjenguk teman yang sakit, tawar menawar dalam menukarkan barang dan jasa dan melayat bersma-sama. Kerjasama ini dilakukan karena perempuan penyandang disabilitas merasa senasib dan sepenanggungan sehingga penyandang disabilitas perempuan terpanggil untuk melakukan berbagai bentuk kerjasama seperti gotong royong, hidup rukun dan saling tolong menolong
 - 2) Arbitration, Perempuan penyandang disabilitas menggunakan pihak ketiga yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak yang berkonflik seperti ketua HWDI Provinsi NTB, penggunaan orang ketiga yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak yang berkonflik ini mendapatkan hasil yang maksimal
 - 3) Sosial konflik, Data hasil penelitian menemukan pertentangan pribadi yang dilakukan oleh perempuan penyandang disabilitas disebabkan karena kesalahpahaman dan sindiran yang dilakukan oleh pihak lain, sehingga menyulut kemarahan dari penyandang disabilitas perempuan. Penyandang disabilitas umumnya lebih sensitive sehingga penyandang disabilitas perempuan cepat merasa tersinggung. Penyandang disabilitas sering menerima cemoohan terkait dengan kekurangan fisik yang dimilikinya berawal dari cemoohan atau ejekan tersebut muncul lah konflik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada HWDI Provinsi NTB, karena telah banyak memberikan bantuan hingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Asrul sani. (2012). *Ada Empat Cara Memenuhi Kebutuhan dan Keinginan*.
<https://www.kompasiana.com/asrulsani/550e5419a33311bc2dba804d/ada-4-cara-memenuhi-kebutuhan-keinginan>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2022
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aini, Eva Romza. (2020). *Interaksi Sosial Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*,
<https://digilib.uinsby.ac.id/47212/> , diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka
- Astutik, Sulistyowati, dan Meidianti. (2019). *Startegi Survival perempuan penyandang disabilitas sebagai kepala keluarga (studi pada perempuan penyandang disabilitas di desa kabuh, kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang*. 2 (2): 35-46,
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/JPA/article/download/9664/6876> diakses pada tanggal 30 April 2020.
- Eva, Romza. (2020). *Interaksi Sosial Mahasiswa Penyandang Disabilitas Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*,
https://digilib.uinsby.ac.id/47212/2/Eva%20Romza%20Aini_I73216041.pdf diakses pada tanggal 16 Mei 2020.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Indonesia Miliki 12 Persen Penyandang Disabilitas,
<https://www.republika.co.id/berita/oi9ruf384/indonesia-miliki-12-persen-penyandang-disabilitas>, diakses pada tanggal 30 April 2020
- Kementrian kesehatan *terkait dengan data penyandang disabilitas*,
<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-disabilitas.pdf> , diakses pada tanggal 5 Oktober 2020
- Komariah, dan Satori. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marzuki. (2018) *Studi Tentang Kesetaraan Gender Dalam Berbagai Aspek*.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-marzuki-mag/dr-marzuki->

mag-studi-tentang-kesetaraan-gender-dalam-berbagai-aspek.pdf , diakses pada tanggal 6 maret 2020.

- Miles, B. Mathew, dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Millati. (2014). *Pola Interaksi Sosial antara Pramurukti dan Lansia di Panti Wreda Hanna Surokarsan Yogyakarta*, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14985/> , diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Moleong,lexy.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Naibaho, H, Roritskie. 2009. *Pembantu Rumah Tangga, Studi Antropologi Perkotaan Tentang Pembantu dan Majikan*, Sumatra: Universitas Sumatra Utara.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14946/10E00459.pdf;jsessionid=0F13D013FE15B8B5AE7E9C838B8DA8BE?sequence=1>, diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- Purwono. (2009). *Materi Pokok:Dasar-Dasar Dokumentasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Rachmawati. *Pengumpulan Data alam Penelitian Kualitatif: Wawancara*.
<https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf> diakses pada tanggal 1 Juni 2020
- Rahayu Puji, dkk. 2018. *Mekanisme Bertahan Hidup (Survival Mechanism) Komunitas Percatu Tulungagung*.
https://www.researchgate.net/publication/325229803_Mekanisme_Bertahan_Hidup_Survival_Mechanism_Komunitas_Percatu_Tulungagung, diakses pada 16 Mei 2020
- Scott, James C: (1981) *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, Soerjono.(2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Spadley, James P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta:Tiara Wacana
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sunaryo. (2015). *Sosiologi : Untuk keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Suyanto. (2007). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta:Kencana
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011,
<https://www.bphn.go.id/data/documents/11uu019.pdf> 2011, diakses pada tanggal 22 Mei 2020
- UUD, No 8 tahun 2016.
<http://pugpupr.pu.go.id/uploads/PP/UU.%20No.%208%20Th.%202016.pdf>, diakses pada tanggal 22 Mei 2020
- Zaitunah, Subhan. (2004). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Pustaka Pesantren: Yogyakarta.
- Zukna, pribadi dan Novianti. (2018). *Strategi Bertahan Hidup Pengemis Tunanetra (Studi pada Pengemis di Lampu Merah Suka Merindu)*. 4 (2): 85-97,
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn/article/view/7370/pdf> , diakses pada tanggal 30 April 2020.